

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan bersikap rasa peduli terhadap masyarakat untuk memecahkan masalah dan menanggulangi secara pragmatis. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bertujuan mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

IIB Darmajaya 2022 merupakan sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang berkembang pada era globalisasi. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya pada kegiatan UMKM di Desa Suban, Kecamatan Merbabu

Mataram.

UMKM di Desa Suban Kecamatan Merbabu Maratam salah satunya UMKM yang bernama Kerupuk Dua Rasa pemiliknya bernama Ibu Umayu, Dalam UMKM tersebut terdapat permasalahan tidak adanya wadah untuk mempromosikan produknya dengan demikian melemahnya penjualan karna kurang dikenalnya produk ini dan kesadaran pemilik UMKM Kerupuk Dua Rasa dimana jika UMKM tersebut kurang meningkatkan cara pemasarannya.

Pentingnya meningkatkan penjualan produk salah satunya berupa menyusun strategi pemasaran yaitu dengan cara memasarkan melalui digital marketing, strategi pemasaran ini dilakukan agar meningkatnya konsumen serta menjadi keuntungan bagi UMKM dibidang promosi. Dalam PKPM ini akan membantu UMKM kerupuk dua rasa dalam pemasaran melalui digital marketing agar peningkatan pemasaran semakin pesat.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada UMKM Kerupuk Dua Rasa yang terdapat di Desa Suban, Kecamatan Merbabu Mataram yaitu dengan mengangkat judul **“STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM KERUPUK DUA RASA DI DESA SUBAN KECAMATAN MERBAU MATARAM”**

1.1.1 Profil Desa

Desa Suban awalnya merupakan Sebuah hutan belantara yang belum terjamah oleh penduduk. Menurut cerita turun temurun penduduk desa Suban berasal dari Pulau Jawa dan didatangi oleh suku dari Jawa Barat, sebagian lagi penduduk desa suban berasal dari Palembang Sumatera Selatan. Kepastian siapa yang awalnya membuka lahan di desa Suban masih simpang siur, yang pasti desa ini sudah dihuni sejak tahun 1946 Pasca Republik Indonesia Merdeka. Baru kemudian menyusul suku padang sudah mulai masuk ke desa suban.

Menurut cerita versi penduduk suku sunda (Banten), suku sunda perpindahan dari Propinsi Jawa Barat yang pertama adalah Bapak Usuf yang lahir pada Tahun 1910 dan wafat pada Tahun 1981 pada usia 71 Tahun. Berdasarkan cerita tutur/ lisan bahwa tercatat penduduk yang pertama lahir pada waktu itu adalah ibu Sofiyah lahir pada tahun 1947.

Dalam Perkembangannya Desa suban pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abdullah yang diperkirakan memerintah Desa Suban sampai dengan tahun 1974, kemudian Kepala Desa selanjutnya adalah Bapak M.SARBAKHI.

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik : Umayya

Nama usaha : Kerupuk Ibu Umayya

Alamat Usaha : Dusun Suban S.PTimur, Kecamatan Merbau Mataram

Jenis Produk : Perseorangan

Jenis Produk : Olahan Krupuk

Tahun Berdiri : 2010

Produk Yang Ditawarkan : Kerupuk mawar dan kerupuk rambak

Jumlah Tenaga Kerja : 10 Orang

No Telpon/Hp : 085840225658

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan pemasaran UMKM kerupuk dua rasa ?

1.3 Tujuan

Untuk menciptakan sebuah inovasi pemasaran yang dapat meningkatkan nilai mutu, daya saing, dan kualitas dengan cara mengembangkan pemasaran melalui digital marketing supaya lebih dikenal luas oleh masyarakat

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IBI Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Desa Suban adalah:

- Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IBI Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Suban
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, percayadiri, dan beretika yang baik.
- Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan ekonomi

1.4.3 Manfaat Bagi Dusun Suban dan Pemerintah

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswa nya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Desa Suban, diantaranya:

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Suban.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat
- c. membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.

1.5 Mitra yang terlibat

1. Ibu Umayya selaku pemilik UMKM Kerupuk dua rasa
2. Bapak juhri Haikal selaku kadus S.P Timur
3. Bapak Rudi selaku kasi pemerintahan Desa Suban
4. Bapak Mansyur selaku Kepala Desa Suban
5. Masyarakat di Desa Suban